

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa deskriptif dalam penelitian ini, bahwa gambaran peran mandor pada bangunan gedung tidak sederhana di PT. Tricipta Makmur Mandiri, PT Dawa Daya Kahuripan dan PT. Pulau Intan termasuk dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisa deskriptif dalam penelitian ini, diperoleh mengenai gambaran motivasi tukang pada bangunan gedung tidak sederhana di PT. Tricipta Makmur Mandiri, PT Dawa Daya Kahuripan dan PT. Pulau Intan termasuk dalam kategori sedang.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran mandor terhadap motivasi tukang pada bangunan gedung tidak sederhana di PT. Tricipta Makmur Mandiri, PT Dawa Daya Kahuripan dan PT. Pulau Intan.

#### 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Adapun implikasi yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran mandor pada bangunan gedung tidak sederhana di PT. Tricipta Makmur Mandiri, PT Dawa Daya Kahuripan dan PT. Pulau Intan berada dalam kategori Baik. Hal ini mengandung implikasi bahwa peran mandor berpengaruh baik pada tukang, khususnya indikator kepemimpinan yang mendominasi hasil penelitian dan sangat berpengaruh kepada kinerja tukang.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi tukang pada bangunan gedung tidak sederhana di PT. Tricipta Makmur Mandiri, PT Dawa Daya Kahuripan dan PT. Pulau Intan berada dalam kategori Sedang. Hal ini mengandung implikasi agar mandor memberikan motivasi lebih terhadap

Yusi Salmaa, 2019

*PENGARUH PERAN MANDOR TERHADAP MOTIVASI TUKANG PADA BANGUNAN GEDUNG TIDAK SEDERHANA (Studi Kasus di PT. Tricipta Makmur Mandiri, PT. Dawa Daya Kahuripan dan PT. Pulau Intan)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tukang untuk meningkatkan efektivitas suatu pekerjaan yang akhirnya akan berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas dari pekerjaan yang dihasilkannya.

3. Dari hasil penelitian ini menunjukkan peran mandor terhadap motivasi tukang pada bangunan gedung tidak sederhana di PT. Triipta Makmur Mandiri, PT Dawa Daya Kahuripan dan PT. Pulau Intan kategori cukup kuat. Hal ini mengandung implikasi bahwa peran mandor memberikan motivasi kepada tukang cukup baik. Karena hasil menunjukkan cukup baik, hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor lain yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi.

Adapun rekomendasi pada proyek yang di tinjau dan penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Proyek yang ditinjau

Mandor diharapkan memperhatikan keselamatan kerja guna memberikan salah satu indikator motivasi kepada tukang, membuat lebih aman dan nyaman saat melakukan proses konstruksi. Mandor pun diharapkan tetap mempertahankan gaya kepemimpinannya agar tukang tetap merasa termotivasi untuk menyelesaikan tugasnya.

2. Penelitian Selanjutnya

Dikarenakan pada variabel peran mandor dan motivasi tukang yang paling rendah indikator tanggung jawab serta keselamatan kerja, maka langkah baiknya untuk penelitian selanjutnya dapat memfokuskan akan indikator tersebut atau ditambahkan indikator lainnya. Dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan dengan responden yang berbeda spesifikasi proyeknya

Yusi Salmaa, 2019

**PENGARUH PERAN MANDOR TERHADAP MOTIVASI TUKANG PADA BANGUNAN GEDUNG TIDAK SEDERHANA (Studi Kasus di PT. Triipta Makmur Mandiri, PT. Dawa Daya Kahuripan dan PT. Pulau Intan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yusi Salmaa, 2019

**PENGARUH PERAN MANDOR TERHADAP MOTIVASI TUKANG PADA BANGUNAN GEDUNG TIDAK SEDERHANA (Studi Kasus di PT. Triipta Makmur Mandiri, PT. Dawa Daya Kahuripan dan PT. Pulau Intan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)